

**TREN *BLOKE CORE* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
FOTOGRAFI FESYEN EDITORIAL**



**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun Oleh:

**Roby Amanda Putra**

1810919031

**JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**Tren *Bloke Core* Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Fesyen Editorial**

Diajukan oleh:

**Roby Amanda Putra**

1810919031

Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....

06 JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji

**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**

NIDN. 0013077608

Pembimbing II/Anggota Penguji

**Syaifudin, M.Ds.**

NIDN. 0029056706

Cognate/Penguji Ahli

**Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M.F.A., Ph.D**

NIDN. 0028024904

Ketua Jurusan

**Kusrini, S.Sos., M.Sn.**

NIP. 19780731 200501 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Roby Amanda Putra  
No. Mahasiswa : 1810919031  
Jurusan / Minat Utama : Fotografi  
Judul Skripsi / Karya Seni : *Tren Bloke Core* Sebagai Ide Penciptaan Fotografi  
Fesyen Editorial

Dengan ini menyatakan bahwa dalam ( *Skripsi / Karya Seni* )\* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Roby Amanda Putra



*Penciptaan karya tugas akhir ini dipersembahkan  
untuk kedua orang tua saya yang telah berjuang keras  
memberikan segala sesuatu untuk anaknya sehingga  
mampu menyelesaikan pendidikan.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “*Tren Bloke Core* Sebagai Ide Penciptaan Fotografi Fesyen Editorial”. Skripsi ini berisi proses serta hasil akhir dari perkuliahan di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karenanya, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya;
2. Kedua orang tua, adik, serta keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dalam proses pengerjaan tugas akhir;
6. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, M.F.A., Ph.D., selaku Dosen Penguji Ahli;
7. Syaifudin, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir;

8. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi yang selalu memberikan informasi selama masa perkuliahan;
9. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Om Teguh, dan Mas Inu, selaku kerabat yang telah memberikan saran dan semangat saat menjalani masa perkuliahan;
11. Aisyah Putri Dinanti, selaku kekasih yang selalu memberikan doa, semangat, serta tempat untuk mendengarkan berbagai keluhan;
12. Inday, Aura, Upi, Firman, Pajes, dan Rizki yang telah membantu dalam proses pemotretan tugas akhir skripsi;
13. Seluruh teman Fotografi Angkatan 2018;
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah mendukung seluruh proses penciptaan karya tugas akhir;

Saya menyadari bahwa selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak agar lebih baik untuk kedepannya. Dan semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Roby Amanda Putra

1810919031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
<b>LANDASAN PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	10
<b>METODE/PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Objek Penciptaan .....	14
B. Metode Penciptaan .....	16
C. Proses Perwujudan .....	18
1. Bahan dan Alat.....	18
2. Tahap Perwujudan.....	26
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jersey tandang Melbourne Victory FC musim 2023/2024 .....	10
Gambar 2. Karya Karita de Loco .....	11
Gambar 3. Karya Juliet Taylor .....	12
Gambar 4. Unggahan Instagram “@garimpo.brecho __” .....	13
Gambar 5. Kamera Sony A6300 .....	19
Gambar 6. Lensa Sony E PZ 18-105mm f4 G OSS .....	20
Gambar 7. SanDisk Ultra 64GB .....	20
Gambar 8. Lampu Kilat GODOX AD600 .....	21
Gambar 9. <i>Softbox</i> GODOX 60x90cm .....	22
Gambar 10. <i>Beauty Dish</i> diameter 55 cm GODOX .....	23
Gambar 11. <i>Trigger</i> GODOX X1T .....	23
Gambar 12. <i>Light Stand</i> .....	24
Gambar 13. <i>Reflector</i> .....	25
Gambar 14. Laptop ASUS X442URR .....	25
Gambar 15. <i>Mood Board</i> .....	27
Gambar 16. <i>Adjustment</i> foto di Adobe Lightroom Classic .....	29
Gambar 17. Mengatur komposisi dengan cara <i>cropping</i> foto .....	29
Gambar 18. Menghapus partikel kecil dengan <i>tool healing</i> .....	30
Gambar 19. Bagan Rencana Pembuatan Karya .....	32
Gambar 20. Skema <i>Lighting</i> Karya 1 .....	35
Gambar 21. Skema <i>Lighting</i> Karya 2 .....	38
Gambar 22. Skema <i>Lighting</i> Karya 3 .....	41
Gambar 23. Skema <i>Lighting</i> Karya 4 .....	44
Gambar 24. Skema <i>Lighting</i> Karya 5 .....	47
Gambar 25. Skema <i>Lighting</i> Karya 6 .....	50
Gambar 26. Skema <i>Lighting</i> Karya 7 .....	53
Gambar 27. Skema <i>Lighting</i> Karya 8 .....	56
Gambar 28. Skema <i>Lighting</i> Karya 9 .....	59
Gambar 29. Skema <i>Lighting</i> Karya 10 .....	62
Gambar 30. Skema <i>Lighting</i> Karya 11 .....	65
Gambar 31. Skema <i>Lighting</i> Karya 12 .....	68
Gambar 32. Skema <i>Lighting</i> Karya 13 .....	71
Gambar 33. Skema <i>Lighting</i> Karya 14 .....	74
Gambar 34. Skema <i>Lighting</i> Karya 15 .....	77
Gambar 35. Skema <i>Lighting</i> Karya 16 .....	80
Gambar 36. Skema <i>Lighting</i> Karya 17 .....	83
Gambar 37. Skema <i>Lighting</i> Karya 18 .....	86
Gambar 38. Skema <i>Lighting</i> Karya 19 .....	89
Gambar 39. Skema <i>Lighting</i> Karya 20 .....	92

## DAFTAR KARYA

<b>Karya 1</b> <i>Throw In</i> .....	33
<b>Karya 2</b> <i>Cheerleader For Japan National Team</i> .....	36
<b>Karya 3</b> <i>Goalkeeper</i> .....	39
<b>Karya 4</b> <i>Ball Boy (Anak Gawang)</i> .....	42
<b>Karya 5</b> <i>Selecao Pose</i> .....	45
<b>Karya 6</b> <i>Selecao's Fan</i> .....	48
<b>Karya 7</b> <i>Ball Trapping</i> .....	51
<b>Karya 8</b> <i>Nerrazzurri</i> .....	54
<b>Karya 9</b> <i>The Third Chelsea's Jersey</i> .....	57
<b>Karya 10</b> <i>Juggling (Play Ball)</i> .....	60
<b>Karya 11</b> <i>Le Zebre Leans On The Tree</i> .....	63
<b>Karya 12</b> <i>Do Not "Cross"</i> .....	66
<b>Karya 13</b> <i>Stretching ala AC Milan</i> .....	69
<b>Karya 14</b> <i>Selecao Style</i> .....	72
<b>Karya 15</b> <i>Heel Kick Style</i> .....	75
<b>Karya 16</b> <i>Violet For Fiorentina</i> .....	78
<b>Karya 17</b> <i>AC Milan's Tackling Inter Milan</i> .....	81
<b>Karya 18</b> <i>Ball Juggling</i> .....	84
<b>Karya 19</b> <i>Cirio For Lazio</i> .....	87
<b>Karya 20</b> <i>Cheerleader For Lazio</i> .....	90

# **TREN *BLOKE CORE* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN FOTOGRAFI FESYEN EDITORIAL**

Roby Amanda Putra

1810919031

## **ABSTRAK**

Pada masa kini fesyen atau mode tidak hanya meliputi kemeja dan gaun malam saja, pengaruh olahraga yang diminati sebagian masyarakat pun ikut serta dalam kemajuan fesyen salah satunya olahraga sepak bola. Perkembangan tren fesyen dalam lingkup sepak bola beberapa tahun belakangan ini muncul dipengaruhi oleh masifnya pergerakan sosial media. Salah satunya tren fesyen *Bloke Core* yang dipopulerkan oleh seorang Tiktoker dengan nama akun @brandonhuntley yang memadukan jersey sepak bola edisi lama dengan *jeans baggy fit* agar terkesan *retro*. *Bloke Core* sendiri berangkat dari istilah *Bloke* yang merupakan bahasa gaul dari Inggris yang berarti laki-laki atau pria jantan. Tren *Bloke Core* ini divisualkan melalui gaya fotografi fesyen editorial untuk mengembangkan kreativitas dengan membuat interpretasi khusus bagi pembacanya. Proses dilatarbelakangi oleh pengalaman empiris dan cara merespon suatu tren yang terjadi di masyarakat. Karya fotografi ini dibuat untuk menghasilkan karya fotografi fesyen editorial dengan merespon tren *Bloke Core* serta memberikan pengetahuan kepada khalayak bahwa jersey sepak bola bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri melalui fesyen. Untuk melakukan penciptaan karya ini terdapat tiga tahapan yaitu, penentuan ide, perencanaan, dan eksperimentasi guna mendapatkan hasil yang terstruktur. Hasil akhir pada penciptaan ini adalah mewujudkan ide penciptaan Tren *Bloke Core* kedalam bentuk visual melalui fotografi fesyen editorial.

Kata kunci: tren *bloke core*, jersey sepak bola, fotografi fesyen editorial

# ***BLOKE CORE TREND AS AN IDEA FOR CREATING FASHION EDITORIAL PHOTOGRAPHY***

Roby Amanda Putra

1810919031

## ***ABSTRACT***

*In the present day, fashion or style encompasses not only shirts and evening gowns but also the influence of sports favored by a portion of society, including soccer game. The development of fashion trends within the football realm in recent years has been influenced by the massive movement on social media. One such fashion trend is Bloke Core, popularized by a TikToker with the username @brandonhuntley, who combines vintage football jerseys with baggy fit jeans to give a retro impression. Bloke Core originates from the British slang term "bloke," which means a man or a masculine guy. This Bloke Core trend is visualized through fashion editorial photography to develop creativity by creating a special interpretation for its audience. The process is based on empirical experience and ways to respond to trends occurring in society. This photography work aims to produce fashion editorial photography by responding to the Bloke Core trend and providing knowledge to the public that football jerseys can be a medium for self-expression through fashion. The creation of this work involves three stages: exploration, improvisation, and formation, to achieve a structured result. The final outcome of this creation is to realize the idea of the Bloke Core trend into visual form through fashion editorial photography.*

*Keywords: bloke core trends, football jersey, fashion editorial photography*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Kemudahan mengakses informasi dan teknologi membuat individu lebih sering mendapatkan informasi global secara cepat dan tepat. Salah satunya merupakan informasi tentang fesyen. Fesyen hadir ditengah masyarakat cenderung sebagai salah satu media untuk mengekspresikan hasrat dan kreativitas pribadi. “*Fashion* merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (*lifestyle*)” (Featherstone, 2001:197). Fesyen pada masa kini tidak hanya seputar berbusana dan aksesoris secara umum saja, namun barang-barang lain yang dipadukan dengan berbagai desain yang unik dengan tujuan mempercantik tampilan.

Produk fesyen akan terus berkembang mengikuti arus kehidupan dan akan selalu memunculkan tren-tren baru. Mengutip dari (Adhithia, 2019) fesyen berkembang seiring waktu dengan mengikuti tren yang berkembang dalam suatu kurun waktu, sehingga fesyen yang dikenakan oleh seseorang mampu mencerminkan karakteristik dan identitas dari suatu individu. Fesyen menurut sebagian orang merupakan hal yang tidak bisa lepas dari *lifestyle* mereka dan menganggap fesyen ini sebagai objek untuk menyampaikan dua makna dan maksud-maksud tertentu dari pemakainya. Fesyen yang dikenakan juga dapat menjadi bukti eksistensi diri dan cara menunjukkan jati diri yang pada akhirnya membuat fesyen menjadi suatu identitas dari satu individu atau kelompok

pemirsanya, sehingga terjadi pemahaman makna (Steele, 2005b:12). Sehingga dengan fesyen kita dapat memahami karakter dan status sosial seseorang. Sebagai contoh, saat seseorang mengenakan setelan kemeja rapi dan mengenakan sepatu pantofel, orang lain memiliki pikiran bahwa orang tersebut bekerja di perkantoran. Berbeda ketika melihat seseorang yang mengenakan kaos oblong yang sedikit lusuh dan celana pendek, orang lain akan berfikir bahwa orang tersebut hanya orang biasa saja yang sedang berjalan-jalan.

Pada masa kini fesyen atau mode tidak hanya meliputi kemeja dan gaun malam saja, pengaruh olahraga yang diminati sebagian masyarakat pun ikut serta dalam kemajuan fesyen. *Basketball, Rugby, Baseball*, dan Sepak bola adalah contoh dari beberapa olahraga yang memiliki peminat terbanyak di dunia. Barang fesyen dari beberapa cabang olahraga yang paling digemari masyarakat adalah jersey/kostum tim. Pada awalnya jersey berfungsi sebagai penanda dan pembeda dari suatu tim olahraga, namun masuknya fesyen kedalam olahraga membuat jersey ini sedikit mengalami penambahan fungsi yaitu jersey sebagai gaya dalam berpakaian.

Fesyen juga turut andil dalam cabang olahraga sepak bola. Menurut Emral dalam (Irfan, 2020:721) Sepak Bola merupakan salah satu kejuaraan olahraga paling bergengsi di kalangan masyarakat dunia. Sepak Bola adalah permainan yang dimainkan 11 dengan lawan 11 yang langsung dipimpin seorang wasit yang mempunyai asisten 1 dan asisten 2, dan memiliki satu orang wasit sebagai wasit cadangan atau pengganti. Permainan berlangsung pada suatu lapangan Sepak bola berukuran panjang 100 sampai 110m dan lebar 64

sampai 75m dalam permainan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan pemain kesebelasan lain. Hampir semua negara terlibat dalam permainan ini, sampai ada yang mengatakan bahwa sepak bola bisa menyatukan orang dari berbagai belahan dunia, seakan sebuah sepak bola menjadi bahasa *universal* bagi masyarakat dunia. Sepak bola tidak dapat dipisahkan dari penggemar sepak bola atau suporter beserta *merchandise* klub tersebut, *merchandise* merupakan salah satu cara klub sepak bola untuk mempromosikan klub nya dan juga berperan dalam menentukan keunggulan dari penggemar sepak bola. Beberapa bentuk *merchandise* klub sepak bola diantaranya boneka maskot, botol minum, syal, tas, topi, bendera, kaos, dan jersey bola klub itu sendiri. “Jersey Bola adalah pakaian yang dipakai pemain untuk menutupi badannya” (Susanto, T, 2020). Jersey lebih tepat diartikan sebagai pakaian seragam atau kostum, yang merupakan syarat mutlak bagi sebuah klub untuk mengikuti pertandingan karena jersey berfungsi sebagai penanda identitas klub tersebut.

Perkembangan tren fesyen dalam lingkup sepak bola beberapa tahun belakangan ini muncul dipengaruhi oleh masifnya pergerakan sosial media. Salah satunya tren fesyen *Bloke Core*, yang pada tahun 2022 mencuat namanya di sosial media. *Bloke Core* sendiri berangkat dari istilah *Bloke* yang merupakan bahasa gaul dari Inggris yang berarti laki-laki. Selain itu memiliki arti untuk menggambarkan pria jantan. *Bloke Core* dipopulerkan pertama kali oleh seorang Tiktoker dengan akun @brandonhuntley. Brandon, sering kali mengunggah *klip* singkat di *platform* tersebut dengan gaya simpel dan *sporty*.

Ia mengenakan jersey sepak bola edisi lama yang dilengkapi dengan *jeans reguler* ataupun *baggy fit* agar terkesan *retro* atau beda. Tak lupa, sepatu kasual turut menjadi elemen kuat untuk mempertegas kesan santai, *retro*, dan *sporty*. Gaya itu terinspirasi dari stereotip cara berpakaian pendukung klub sepak bola yang menyaksikan di stadion (Maulana, dkk. 2023:165). Selain Brandon, akun instagram @offthepitch\_archive juga sering membagikan unggahan berupa foto-foto orang di dunia mengenakan jersey sepak bola yang dipadupadankan dengan barang-barang fesyen. Meskipun *bloke core* diidentikkan dengan pria sebenarnya cara berpakaian ini dapat dikenakan oleh siapa saja, tanpa memandang jenis kelamin atau yang biasa disebut *genderless*. Busana *genderless* adalah cara berpakaian individu atau kelompok yang memadukan dua unsur *gender* yaitu maskulin dan feminim sehingga membentuk gaya baru yaitu *unisex* (Deanda, 2021:2). Gaya *Unisex* pada tren *bloke core* juga dimanfaatkan oleh perempuan dengan memadukan jersey sepak bola dan busana atau aksesoris feminin, artinya tren ini memberikan kebebasan dalam berekspresi tanpa terikat oleh norma-norma *gender*.

Tren fesyen ini dengan cepat merambah dunia fesyen Indonesia, banyak kalangan mulai dari artis, selebgram, penggemar bola, bahkan anak muda sekalipun mulai mengenal *bloke core*. Di Indonesia sendiri *bloke core* dikenakan bukan hanya ketika menonton pertandingan sepak bola di stadion, juga kerap dikenakan di acara konser musik bahkan hanya sekedar ke *coffee shop* saja. Tren ini mengingatkan kita pada karakter Ucup dari sinetron televisi Bajaj Bajuri yang diperankan oleh Fanny Fadillah, Ucup sering tampil

menggunakan jersey sepak bola dari klub sepak bola AC Milan hingga Manchester United.

Fotografi editorial merujuk pada karya seni yang menceritakan sebuah cerita untuk menyampaikan konsep atau ide. Gambar editorial yang sangat kuat harus bisa membangkitkan perasaan penikmatnya dan harus bisa berdiri sendiri tanpa penjelasan. Dengan kata lain, tren *bloke core* yang divisualkan melalui fotografi editorial ini harus memiliki narasi visual dari cerita atau sejarah dalam dunia sepak bola yang diwakilkan oleh jersey tim sepak bola.

Pada proses perwujudan karya skripsi tugas akhir ini, fotografi fesyen editorial dipilih sebagai *genre* untuk mengekspresikan proses kreatif dalam menciptakan karya seni fotografi. Sejalan dengan itu, Wahyuningtyas (2019:134) mengatakan bahwa fotografi editorial memberikan kebebasan bagi seorang seniman untuk mengembangkan kreativitas dengan membuat interpretasi khusus bagi pembacanya. Proses tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan serta cara merespon suatu tren yang terjadi di masyarakat, selain itu juga dilatarbelakangi oleh pengalaman empiris, berawal ketika bermain Pro Evolution Soccer (PES) 2006 yang dimana jersey tim sepak bola yang bisa sesuka hati di *edit* sesuai kreatifitas, dari situ muncul ketertarikan terhadap jersey tim sepak bola. Dengan adanya pengalaman empiris dan cara merespon tren ini, muncul ide dan gagasan yang akan dituangkan kedalam karya seni fotografi. Menciptakan karya foto dengan konsep fesyen editorial bukan lagi menjadi suatu hal yang baru dalam arus perkembangan fotografi saat ini. Untuk membedakan ide dan gagasan yang sudah ada maka seniman menciptakan

suatu karya fotografi fesyen editorial yang berbeda, dengan tren *Bloke Core* sebagai objek atau pokok bahasan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan penciptaan pada karya penciptaan ini adalah Bagaimana mewujudkan ide penciptaan Tren *Bloke Core* kedalam bentuk visual melalui fotografi fesyen editorial.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menghasilkan karya fotografi fesyen editorial dengan merespon tren *Bloke Core*.
- b. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa jersey sepak bola bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri melalui fesyen.

### **2. Manfaat**

- a. Dapat memberikan sudut pandang atau perspektif baru terhadap tren *Bloke Core* sebagai salah satu fesyen yang bisa digunakan oleh semua *gender*.
- b. Memperluas pengetahuan khalayak terhadap tren *Bloke Core*.